

Rina Dwi Astuti. 2024. *Semiotika Peranti Pada Rangkaian Acara Pernikahan Adat Jawa Di Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Arief Setyawan, S.Pd., M. Pd.

ABSTRAK

Pernikahan adat Jawa merupakan bentuk dari sebuah tradisi yang ada di Indonesia, serta memiliki makna dan simbol di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh rangkaian acara pernikahan adat Jawa di Desa Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk, dan jenis-jenis peranti yang terdapat di setiap rangkaian acara kemudian di kaji menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Pierce yang terdiri dari ikon, indeks, dan simbol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara semiterstruktur, dokumentasi, transkripsi dan penerjemahan. Setelah data diperoleh, maka dilakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi berupa membandingkan data hasil analisis dengan hasil wawancara. Hasil dalam penelitian ini, dari deskripsi 10 (sepuluh) bentuk rangkaian acara pernikahan adat Jawa, mendominasi makna sebagai bentuk penghormatan dan permohonan doa restu kepada para leluhur keluarga, pengharapan agar disegerakan mendapat keturunan, dan arti dari sebuah kewajiban bagi mempelai laki-laki yang nantinya akan menjadi kepala rumah tangga dan memberikan nafkah nafkah kepada keluarga. Temuan dari seluruh peranti pada srangkaian acara pernikahan adat Jawa secara umum mengarah pada makna dari sebuah perlindungan, memohon kelancaran, doa restu, menolak bala, , kelancaran dalam berumah tangga, dan merupakan wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci: Semiotika, Peranti, Pernikahan adat Jawa, Sastra Lisan

Rina Dwi Astuti. 2024. *Device Semiotics in a Series of Javanese Traditional Wedding Events in Sawahan Village, Sawahan District, Nganjuk Regency*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura. Supervisor: Arief Setyawan, S.Pd., M. Pd.

ABSTRACT

Javanese traditional marriage is a form of tradition in Indonesia, and has meaning and symbols in it. This research aims to describe the entire series of Javanese traditional wedding events in Sawahan Village, Sawahan District, Nganjuk Regency, and the types of equipment contained in each series of events are then studied using Charles Sanders Pierce's Semiotic theory which consists of icons, indexes and symbols. . The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, semi-structured interviews, documentation, transcription and translation. After the data is obtained, data reduction, data presentation, drawing conclusions and testing the validity of the data are carried out using triangulation techniques in the form of comparing the data from the analysis with the results of interviews. The results of this research, from the description of 10 (ten) forms of a series of traditional Javanese wedding events, dominate the meaning as a form of respect and request for blessings to family ancestors, hope for a speedy birth, and the meaning of an obligation for the future groom. will be the head of the household and provide support for the family. The findings from all the devices in a series of traditional Javanese wedding events generally point to the meaning of protection, asking for smooth running, praying for blessings, rejecting evil, smooth running of the household, and a form of gratitude to God Almighty.

Keywords: *Semiotics, devices, Javanese traditional marriage, oral literature*